

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan *internet financial reporting* (IFR) yang didalamnya terdapat komponen isi/*content*, ketetapanwaktu/*timeliness*, teknologi/*technology* dan dukungan pengguna/*user support* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Singapura. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 134 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 113 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *one way anova* dan uji *kruswall-wallis* dengan menggunakan data penelitian pada *website* perusahaan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan indeks *internet financial reporting* (IFR) antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Singapura.
2. Terdapat perbedaan indeks komponen *content* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Singapura.

3. Terdapat perbedaan indeks komponen *timeliness* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Singapura.
4. Terdapat perbedaan indeks komponen *technology* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Singapura.
5. Terdapat perbedaan indeks komponen *user support* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Singapura.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur di Singapura hanya berjumlah delapan puluh dua perusahaan Sedangkan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia maupun Malaysia berjumlah lebih dari seratus perusahaan. Perbedaan jumlah yang jauh tersebut menjadi kelemahan dalam penelitian ini.
2. Banyaknya bagian dan faktor dalam penilaian dari masing-masing komponen indeks penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) sedikit membuat peneliti merasa kesulitan karena banyaknya perusahaan yang harus dinilai dan beberapa komponen memiliki kesamaan serta menggunakan bahasa sistem yang susah untuk dipahami.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil serta keterbatasan penelitian, maka saran yang diajukan untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Bagi pihak perusahaan

Peneliti berharap bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) diantaranya meliputi empat komponen (*content, timeliness, technology, user support*). Peneliti juga berharap bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dapat lebih meningkatkan ketetapan waktu dalam melaporkan informasi tentang perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perluasan dari sisi sampel dengan melakukan perbandingan dengan negara lain dan diharapkan membandingkan dengan beberapa negara yang lebih maju seperti Jepang, Korea, Hongkong.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. (2015). Comparing internet financial reporting practices: Indonesia, Malaysia, Singapore, Japan and Australia. *International Journal of Business Information Systems*, 20(4), 477–495.
- Almilia, L. S., & Budisusetyo, S. (2017). Internet financial reporting: User perception in Indonesia. *International Journal of Business Information Systems*, 25(2), 241–255.
- Anggraini, F. D., & Herlina, E. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility and Ownership Structure on Firm Value in Food and Beverage Companies in South East Asia. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 219.
- Budisusetyo, S., & Almilia, L. S. (2011). Internet financial reporting on the web in Indonesian: Not just technical problem. *International Journal of Business Information Systems*, 8(4), 380–395.
- Handayani, E., & Almilia, L. S. (2013). *Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Efek Malaysia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 100-112.
- Hayati, P., & Suprayogi, N. (2018). Analisis Perbandingan Internet Financial Reporting Index Bank Umum Syariah Di Indonesia, Malaysia, Iran, Dan Sudan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(1), 48.
- Malawat, M. (2016). Determinants and Comparison of Internet Financial Reporting in Developing Country and Developed Country of Southeast Asia (Case Study: Property and Real Estate Industry in Indonesia and Singapore). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(2), 178665.
- Noor, M., Ali, A., & Ismail, N. A. (2012). An empirical study on the indexes of internet financial reporting: The case of Malaysia. *African Journal of Business Management*, 6(5), 2086–2100.
- Pernamasari, R. (2019). Analysis of Index Internet Financial Reporting : Studies in Banking Companies in Indonesia , Malaysia and Singapore. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(1), 150–158.

Sulistiyanto, H. rachma., & Nugrahanti, Y. widi. (2013). Analisis Perbedaan Ketetapan Waktu *Internet Financial Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 146-156.

Widari, P. putri, Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). ANALISIS INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia, Singapura, dan Malaysia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 100–109.

www.idx.co.id

www.sgx.com

www.bursamalaysia.com

